

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT

**(Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda
Aceh)**

Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾
Program Studi Sosiologi, Fakultas ISIP, Universitas Syiah
Kuala

Email : Miaa0610@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan Keliling ialah perpustakaan umum untuk melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum mengingat keterbatasan dan kelemahan perpustakaan umum. Perpustakaan keliling berperan penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat di pedesaan. Kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan keliling menjadi suatu permasalahan besar terhadap peningkatan minat baca masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh program perpustakaan keliling terhadap minat baca masyarakat di kawasan Ulee Lheue. Penelitian ini menggunakan teori Peranan milik Soerjono Soekanto. Penelitian ini dilakukan di kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, karena kawasan ini merupakan salah satu kawasan yang memiliki perpustakaan keliling. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis metode *purposive sampling*, dengan melakukan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kehadiran perpustakaan keliling di kawasan Ulee Lheue kurang diminati oleh masyarakat setempat, selain karena bahan bacaan yang terbatas dan tidak

**PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP
MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan
Meuraxa Kota Banda Aceh)**

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

beragam, pihak perpustakaan keliling juga sangat minim dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan minat baca pada masyarakat.

Kata Kunci: *Perpustakaan Keliling, Minat Baca, Masyarakat*

ABSTRACT

Mobile libraries are public libraries to serve community not covered by public library services. Mobile libraries play an important role in improving rural reading interest. The lack of interest of the community to visit the mobile library becomes a major problem to the increasing interest in reading the community. This research aims to explain how the effect of mobile library program on reading interest of the community in region Ulee Lheue. This research uses the Role theory of Soerjono Soekanto. This research is conducted in Ulee Lheue sub district Meuraxa Banda Aceh City, because this area is area which has mobile library and can be reached by researcher. This research uses qualitative method with purposive sampling method, by doing observation and interview as data collection technique. Subjects used as a source of data in this study are visitors who regularly visit the mobile library every week. The results showed that the presence of mobile libraries in region Ulee Lheue is less desirable by the local community, in addition to the limited reading material and not diverse, the mobile library is also very minimal in doing activities in growing interest in reading to the community.

keywords: *Mobile Library, Reading Interest, Community*

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

PENDAHULUAN

Perpustakaan Keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Untuk melaksanakan amanat itu perpustakaan keliling mempunyai tugas mengumpulkan, memilih dan menyajikan karya-karya budaya manusia kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh perpustakaan umum (Hardjoprakoso,1992).

Perpustakaan keliling milik Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh mengunjungi tempat-tempat keramaian dalam hal meningkatkan minat baca masyarakat di Kota Banda Aceh, salah satu tempat keramaian yang dikunjungi adalah Gampong Ulee Lheue. Gampong Ulee Lheue merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi masyarakat Kota Banda Aceh, kehadiran perpustakaan keliling di tempat tersebut dimaksud untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh buku-buku yang dibutuhkan, karena Gampong Ulee Lheue ini juga termasuk Gampong yang lokasinya jauh dari perpustakaan wilayah jadi dengan keberadaan perpustakaan keliling dilokasi yang strategis diharapkan mampu meningkatkan minat baca pada masyarakat. Dengan adanya program perpustakaan keliling seharusnya masyarakat dapat lebih mudah lagi menambah ilmu pengetahuan dengan membaca khususnya untuk anak-anak dalam usia pertumbuhan agar memiliki pengetahuan dan kebiasaan positif untuk mengasah keterampilan diri, tetapi terlihat jelas bahwa perpustakaan keliling yang berada di Gampong Ulee Lheue sepi pengunjung.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, perpustakaan keliling di Gampong Ulee Lheue belum dimanfaatkan secara maksimal tentunya dipengaruhi oleh koleksi buku yang belum sesuai dengan apa yang diminati pembaca dan kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak perpustakaan keliling, sehingga motivasi masyarakat terhadap minat baca melalui

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

perpustakaan keliling masih kurang. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Program Perpustakaan Keliling Terhadap Minat baca Masyarakat*” (Studi di Gampong Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Peranan

Penelitian ini menggunakan teori peranan (*role theory*) yang dikembangkan oleh Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relatif bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.

Peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran. Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh program perpustakaan keliling terhadap minat baca masyarakat, teori peranan

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

melihat bahwa peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Apabila peran tersebut tidak dijalankan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap minat baca masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang:

1. 1 orang petugas perpustakaan keliling
2. 5 orang pelajar/mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan keliling
3. 5 orang tua yang membawa anaknya ke perpustakaan keliling.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih kawasan Ulee Lheue adalah karena di kawasan tersebut merupakan salah satu tempat yang dikunjungi oleh perpustakaan keliling dan merupakan daerah yang jauh dari perpustakaan wilayah. kawasan tersebut juga merupakan tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang pengaruh program perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat sudah menjadi fokus penelitian dari

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

peneliti sebagaimana fokus ini memiliki keterkaitan dengan peran yang dilakukan perpustakaan keliling dalam menciptakan budaya gemar membaca kepada masyarakat. Sejalan dengan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya bahwa kurangnya minat baca masyarakat pada perpustakaan keliling di kawasan Ulee Lheue merupakan sebab akibat dari belum efektifnya perpustakaan keliling dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Perpustakaan mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan minat baca masyarakat, salah satu perpustakaan umum pada saat ini mulai memberikan layanannya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat baik yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah jauh dari kota. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menghadirkan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling seperti yang banyak dijumpai saat ini mendatangi masyarakat yang beretempat tinggal jauh dari perpustakaan umum yang berada di pusat Kota, Kabupaten atau Kotamadya. Dengan adanya perpustakaan keliling memungkinkan penduduk yang tinggal jauh dari perpustakaan umum dapat memanfaatkan layanan jasa informasi yang diberikan oleh perpustakaan umum. Akan tetapi dalam realitanya, peran layanan perpustakaan keliling di Gampong Ulee Lheue yang berfungsi memberikan manfaat kepada semua lapisan masyarakat dan memenuhi segala kebutuhan informasi masih kurang dikenal dikalangan masyarakat.

Jika melihat dari hasil yang telah peneliti temukan dilapangan menunjukkan peran yang dilakukan oleh perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca belum efektif. *Pertama*, dalam memberikan fasilitas koleksi buku yang disediakan oleh pihak perpustakaan keliling masih belum beragam. Harusnya pengembangan koleksi buku di perpustakaan keliling adalah suatu kegiatan awal dari pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan keliling, bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan keperluan masyarakat pengguna, dan jumlah bahan di perpustakaan keliling selalu mencukupi. Dalam hal ini membuktikan bahwa kurangnya kepedulian pihak perpustakaan keliling dalam pengembangan koleksi buku.

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

Kedua, kualitas pelayanan bukan saja merupakan kebutuhan masyarakat Indonesia, tetapi juga merupakan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dunia pada umumnya. Kualitas pelayanan adalah suatu kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan prinsip lebih murah, lebih baik, cepat, tepat, akurat, ramah, sesuai dengan harapan pelanggan. Namun tidak dengan perpustakaan keliling yang berada di Gampong Ulee Lheue yang belum memberikan pelayanan sesuai yang diharapkan masyarakat, untuk itu perpustakaan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang menyenangkan dan nyaman bagi masyarakat pengguna kedepannya. Hal ini untuk menarik masyarakat agar sering berkunjung ke perpustakaan keliling. Dengan kualitas pelayanan perpustakaan yang baik dan ramah akan memberikan dampak positif bagi pengguna, yaitu pengguna akan merespon apa yang telah perpustakaan berikan demi kepuasan pengguna.

Ketiga, kegiatan atau upaya-upaya perpustakaan keliling dalam mempengaruhi pengunjung agar pengunjung tertarik untuk mengunjungi perpustakaan keliling saat ini belum memberikan pembinaan yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat yang luas. Dalam menjalankan promosi atau kegiatan seharusnya ada faktor yang perlu diperhatikan karena kegiatan atau promosi tersebut merupakan suatu langkah yang diperlukan guna menarik minat baca masyarakat.

Dari ketiga komponen tersebut dapat disimpulkan bahwa keterbatasan yang dimiliki perpustakaan keliling berpengaruh signifikan terhadap minat baca. Hal tersebut berarti bahwa pihak perpustakaan keliling dalam memberikan layanan kepada masyarakat belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap minat baca masyarakat yang semakin rendah. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam sebuah perpustakaan agar dapat menunjang kebutuhan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Rendah dan meningkatnya kebiasaan dan budaya baca tentu sangat tergantung pada sejumlah faktor yang dapat

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

mendorong akan tumbuhnya minat baca. Hal ini berarti jika pihak perpustakaan keliling meningkatkan kualitas layanannya baik dari segi koleksi buku, pelayanan maupun kegiatan promosi yang dilakukan akan berdampak baik pada meningkatnya minat baca masyarakat. Untuk itu agar minat baca masyarakat meningkat layanan yang diberikan perpustakaan keliling harus lebih di perhatikan lagi.

Perpustakaan keliling sebagai wahana strategi dalam mencari dan menambah ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa terkecuali. Sutomo NS (2003: 55-56) mengatakan bahwa peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Perpustakaan keliling mempunyai hak dan kewajiban untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang berada di kawasan Ulee Lheue belum menjalankan tugasnya secara maksimal. Dalam pandangan Soerjono Soekanto bahwa peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan keliling di kawasan Ulee Lheue Kota Banda Aceh dalam meningkatkan minat baca belum sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Soerjono Soekanto dalam teori peranan, hal ini bisa dilihat dari sarana dan prasana yang kurang memadai, sedangkan untuk mengoptimalkan fungsi layanan di tempat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya maka kelengkapan sarana dan prasana di perpustakaan keliling harus lebih di perhatikan dan ditingkatkan, demi tercapainya keberhasilan dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri, yaitu pelayanan yang berorientasi pada pengunjung dan kualitas pemanfaatan yang berujung pada peningkatan minat baca masyarakat di Kota Banda Aceh.

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

KESIMPULAN

Pada bab hasil dan pembahasan sebelumnya penulis sudah menguraikan beberapa fakta dan temuan sesuai dengan kondisi di lapangan, maka dapat penulis mengunci (simpulkan) mengenai permasalahan, bahwa melihat kurangnya minat baca di Perpustakaan Keliling Gampong Ulee Lheue Kota Banda Aceh yang terjadi karena peran yang dilakukan oleh perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca belum optimal. *Pertama*, dalam memberikan fasilitas koleksi buku yang disediakan oleh pihak perpustakaan keliling masih belum beragam. Dalam hal ini membuktikan bahwa kurangnya kepedulian pihak perpustakaan keliling dalam pengembangan koleksi buku. *Kedua*, kualitas pelayanan yang diberikan perpustakaan keliling yang berada di Gampong Ulee Lheue belum memberikan pelayanan sesuai yang diharapkan masyarakat, untuk itu perpustakaan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang menyenangkan dan nyaman bagi masyarakat pengguna kedepannya. Hal ini untuk menarik masyarakat agar sering berkunjung ke perpustakaan keliling. Dengan kualitas pelayanan perpustakaan yang baik dan ramah akan memberikan dampak positif bagi pengguna. *Ketiga*, kegiatan atau upaya-upaya perpustakaan keliling dalam mempengaruhi pengunjung agar pengunjung tertarik untuk mengunjungi perpustakaan keliling saat ini belum memberikan pembinaan yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat yang luas. Maka hal ini perlu diperhatikan oleh pihak perpustakaan keliling untuk menciptakan masyarakat dan bangsa yang biasa membaca, gemar belajar, bersikap ilmiah, kreatif dan inovatif sehingga mereka dapat ikut berperan serta secara aktif dalam melaksanakan pembangunan.

Peran perpustakaan sangat mempengaruhi perkembangan masyarakat serta perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan keliling juga menyediakan berbagai sumber informasi bagi penggunanya dalam bentuk koleksi buku, secara umum perpustakaan keliling lebih banyak menyediakan sumber informasi dalam bentuk buku, teks, atau lainnya. Biasanya hal ini dapat dilihat

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

dari peran perpustakaan sebagai penghubung informasi antar pengguna dan perpustakaan keliling sebagai mediator sehingga pengguna dapat memanfaatkan dan mengembangkan yang mereka peroleh. Namun tidak dengan perpustakaan keliling yang ada di Kota Banda Aceh khususnya Gampong Ulee Lheue, dimana perpustakaan ini sendiri belum mencapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus, Salim. 2006. *Teori dan Pardigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Alamsyah, Taher. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Arikonto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiaswara.
- Darmono. 2001. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Akarta: Bumi Aksara

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

- Hardjoprakoso, Mastini. (1992). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- JMoleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad, Ali.2006. *Panduan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Gramedia.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siregar, A. Ridwan. 2004. *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*: Sagung Seto.
- Syaodih, N. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP
MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan
Meuraxa Kota Banda Aceh)**

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

JURNAL

- Awalinda Dyah Pungki Ramadhani & Ika Krismayani. 2016. Pemaknaan Masyarakat Perkotaan Terhadap Perpustakaan Keliling Di Ruang Publik (Studi Fenomenologi Terhadap Perpustakaan Keliling “Car Free Day” Jl.Pahlawan Kota Semarang). *Jurnal*. Volume V, No. 2:1-10.
- Dewi, aulia Paramita. 2015. Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok pesantren Yayasan Islam hamdan Semarang. *Jurnal*. Volume IV, No.2: 1-5
- Dino Firmansyah, Khalus. 2016. Pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling Bagi Pengguna Di Kota Surabaya. *Jurnal*. Volume V, No.3: 1-16.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*. Volume 1, No.1: 1-17. Universitas Negeri Surabaya
- Rakib, Fatmawati A. 2013 . Kepuasan Pemustaka Terhadap layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate). *Jurnal*. Volume II, No. 4: 1-13.

SKRIPSI

- Aji, Seno Tri Bayu. 2013. Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila(WTS)” di Lokalisasi Gambilangu Semarang. *Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro*. Semarang.

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)

Kadariyah, Nuzlianni. 2014. Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan. *Skripsi* Sarjana UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

INTERNET

Anggya Dwie permatasari. 2016. Perpustakaan Keliling Untuk Masyarakat. <http://bpad.babelprov.go.id/perpus/artikel178-perpustakaan-keliling-untuk-masyarakat.html>. Di akses pada tanggal 04 Januari 2018, pukul 20.36 WIB.

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (Studi di Kawasan Ulee Lheue Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

(Mutia Farasa Nia Sari¹⁾, Drs Zulfan M.Hum²⁾)